

KARAKTERISTIK TOKOH/KARAKTER KOMIK VANISHER: SECRET ASSASSIN KARYA TONI MASDIONO

FIGURE CHARACTER OF VANISHER: SECRET ASSASSIN BY TONI MASDIONO

Abstrak

Penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan ide, konsep, dan visualisasi tokoh/karakter komik *Vanisher: Secret Assassin* karya Toni Masdiono. Penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan subjek penelitian ilustrasi komik *Vanisher: Secret Assassin* karya Toni Masdiono. Data diperoleh melalui wawancara secara mendalam dan dokumentasi dengan alat bantu berupa buku catatan, serta alat perekam. Sedangkan pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan ketekunan pengamatan, dan triangulasi data. Analisis data dilakukan dengan mengikuti tahapan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, hingga penarikan kesimpulan dan verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik tokoh/karakter pada komik *Vanisher* memiliki konsep yang bertemakan *post apocalypse* dengan berbagai kultur. Kultur yang diambil diantaranya Cina, Inggris, Jepang, dan beberapa suku di Indonesia yaitu Dayak, Madura dan Minangkabau. Ilustrasi yang digunakan pada komik *Vanisher: Secret Assassin* memiliki karakteristik penggunaan garis yang tegas dan bersudut bahkan memberikan bentuk yang sedikit berlebihan namun masih dengan proporsi yang sesuai. Pada bagian warna digunakan 3 warna utama yaitu jingga, merah untuk darah dan hitam untuk garis dan sebagian background halaman.

Kata Kunci: Karakteristik, Tokoh, Komik, *Vanisher:Secret Assassin*

Abstract

This studi aims to describing idea, concept, and visualisation of Vanisher: Secret Assassin's character by Toni Masdiono. This research is using descriptive qualitative method with Toni Masdiono's Vanisher: Secret Assassin illustration as a research subject. Data collected with indept interview and documentation also using some tools such as note book, and tape recorder. Persererance of observation and data triangulation method used for gained reliability of resource. Data analisis follows the step of data reduction, presentation of data, untill the result are as follows. Research result are shows that characteristic Vanisher: Secret Assassin character have a concept post-apocalypse theme with some culture included. Culture wich includes Cina, England, Japan, and also some of Indonesian Traditional culture such Dayak, Madura and Minagkabau. Characteristic Vanisher Secret Assassin illustration have uses are firm and angled also sometimes give some excessive form but still follow correct proportion. At the colour part, this comic uses 3 colour base includes orange, red, and also black for line and some background part.

Keyword: Characteristic, character, Vanisher: Secret Assassin.

PENDAHULUAN

Ilustrasi adalah seni gambar atau seni lukis yang dibagikan untuk kepentingan lain, yang memberikan penjelasan atau mengiringi suatu pengertian, umpamanya cerita pendek di majalah (Soedarso (1990:1).

Perkembangan ilustrasi dari dulu sampai sekarang sudah berkembang dari segi teknik, bentuk, maupun kegunaannya dalam kehidupan manusia. Penggunaan ilustrasi yang sebelumnya digunakan sebagai alat komunikasi maupun cara manusia mengekspresikan keinginannya saat ini telah berubah. Ilustrasi sebagai alat komunikasi dan digunakan sebagai sarana penyampaian ide, edukasi, dan dengan adanya bermacam gaya dan teknik yang ada, suatu ilustrasi juga dapat menggambarkan kepribadian seseorang.

Komik adalah kumpulan gambar yang berfungsi untuk menyampaikan informasi atau menghasilkan respon estetik bagi yang melihatnya. (McCloud, 2002:9)

Peran komik menjadi bagian tidak bisa terlewatkan ketika berbicara tentang ilustrasi. Penyebab ilustrasi komik lebih mudah untuk berkembang dikarenakan mudahnya komik diterima dan dimengerti oleh masyarakat luas. Seringkali karena pengaruh tersebut yang awalnya tidak tertarik untuk menggambar dan berkarya ilustrasi, pada akhirnya menjadi berkeinginan tinggi untuk bisa membuat komik.

Toni Masdiono adalah orang yang telah lama menggeluti bidang ilustrasi dan komik dari masa kemasa dan sudah sangat berpengalaman dalam dunia komik. Peneliti berupaya untuk mempelajari lebih lanjut mengenai aspek visual ide, konsep dan visualisasi dalam penokohan karakter yang ada pada komik *Vanisher: Secret Assassin* karya Toni Masdiono karena dirasa komik ini merupakan komik yang unik dan berbeda dengan komik karya Toni Masdiono lainnya baik dari segi cerita, karakter, serta unsur visual yang ditampilkannya.

Tujuan pada penelitian ini yaitu: 1) Mendeskripsikan ide awal dalam ilustrasi komik *Vanisher: Secret Assassin* 2) Mendeskripsikan

konsep dan karakteristik setiap penokohan pada karakter komik *Vanisher: Secret Assassin* 3) Mendeskripsikan visualisasi ilustrasi karakter yang ada pada komik *Vanisher: Secret Assassin*

Berdasarkan penelitian tujuan penelitian, peneliti mengambil beberapa teori yang dapat membantu peneliti dalam baik dalam ilustrasi maupun komik.

Menurut Ross (1963) pada pengembangan ilustrasi dibutuhkan beberapa hal yang harus diperhatikan bagi ilustrator dalam mengembangkan kualitas darikarya ilustrasi diantaranya 1) Berdasarkan dari sebuah ekspresi 2) Visualisasi ide 3) Kreatifitas dan komunikasi 4) Menantang setiap perubahan zaman 5) Gambar dan Tulisan 6) Menarik perhatian dan menstimulasi 7) *Subject matter* 8) Penggunaan simbol dan tanda 9) Metafora visual hingga pada mempelajari ilustrasi pada tahapan selanjutnya.

Darmawan (2012:72) menjelaskan dalam buku "*How to Make Comic*" pada komik terdapat unsur tampak seperti pembatas panel, ruang bagi teks serta teks dan efek suara. Ada pula unsur tidak tampak yaitu penerapan unsur gerak pada komik yang dibutuhkan dalam membuat suatu komik. selain itu Ms Gumelar (2011: 268-327) beberapa unsur desain yang seringkali dipakai dalam komik diantaranya 1) *Emphasis* 2) *composition* 3) *camera/eye view* 4) *Function* dan 5) *comfortability*. Selain unsur tersebut terdapat penokohan yang juga harus diperhatikan dalam penciptaannya. Disini Darmawan (2012) juga menjelaskan hal tersebut yang diantaranya desain karakter yang mudah dikenali, karakter yang bermakna bagi cerita serta arketipe karakter.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan Deskriptif Kualitatif.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang mengedepankan proses dan makna (perspektif subjek) yang memanfaatkan landasan teori

sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta yang ada di lapangan (Kriyantono: 2006).

Metode ini menggunakan metode observasi, wawancara, dan pemanfaatan dokumentasi. Penelitian dilakukan melalui uji empirik yaitu dengan peneliti mencari data secara langsung peneliti mencari data lewat observasi dengan melibatkan diri dengan subjek penelitian.

Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu Penelitian berlangsung selama 4 bulan, dimulai dari bulan Oktober perencanaan pelaksanaan penelitian, pembuatan laporan hingga selesai pembuatan laporan. Pelaksanaan wawancara dengan narasumber dilakukan di daerah Tamansari, Bandung, Tepatnya di Balubur Town Square

Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah Toni Masdiono sebagai ilustrator komik *Vanisher: Secret Assassin*

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber data utama pada penelitian ini berupa kata-kata, dokumen, foto, dan data lain yang berhubungan dengan objek penelitian. Data tersebut diperoleh dari mengumpulkan hasil kegiatan wawancara, foto, dan dokumentasi yang dilakukan peneliti. Kegiatan wawancara dilakukan dengan Toni Masdiono selaku ilustrator komik sebagai narasumber primer dan Iwan Gunawan selaku ahli komik sebagai narasumber sekunder dalam penelitian. Subjek penelitian pada penelitian adalah Toni Masdiono dan objek penelitian pada penelitian ini adalah karakteristik tokoh pada ilustrasi komik *Vanisher Secret Assassin*.

Teknik Analisis Data

A. Teknik Validitas

Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sebagai metode dalam pengujian data dan informasi yang telah dikumpulkan melalui proses pengumpulan data. Triangulasi

merupakan teknik pengumpulan data dengan menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data seperti menggabungkan teknik observasi, wawancara dengan dokumentasi sekaligus menjadikannya sebagai penguji kredibilitas data tersebut (Sugiyono: 2007).

B. Metode Analisis Data

Kegiatan analisis data pada penelitian ini dilaksanakan dalam tiga tahapan kegiatan diantaranya: Reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) dan penarikan kesimpulan dan verifikasi

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Biografi Ilustrator

Toni Adalah seorang ilustrator dari komik *Vanisher: Secret Assassin*. Beliau lahir di Malang, 25 Maret 1961. Dan menjadi lulusan seni grafis FSRD-ITB pada tahun 1987.

Telah mulai menggambar sejak kecil hingga sekarang. Sejak umur 8 tahun mulai tertarik dengan komik. Sejak saat itu banyak cerita-cerita pendek yang kartun-kartun yang dibuat untuk majalah anak "Kawanku". Pada umur 16 tahun mulai mengirimkan karyanya untuk majalah psikologi "Anda" dan majalah keluarga "Intisari".

Setelah kelulusannya pada tahun 1987, mulai bergabung dengan perusahaan periklanan. Dan pada 1990, memulai karirnya sebagai freelance artist dalam bidang ilustrasi, bekerja dengan perusahaan penerbit untuk mengerjakan berbagai jenis cover novel, majalah anak, serta ilustrasi cerita bergenre kriminal (hingga tahun 2010). Tahun 1994 bergabung dengan majalah komik "Album Ganesha" yang lebih menargetkan untuk pembaca anak-anak dan remaja, namun pada tahun 1998 majalah tersebut berhenti. Pada tahun 1995, mendapat proyek untuk pengerjaan komik super hero *Avatar: Chakra*.

Pada tahun 1998 beliau menerbitkan buku yang berjudul "14 jurus membuat komik", dan pada tahun 2005 diterbitkan juga buku "Lets Draw Manga"-nya. Karya komik Toni

Masdiono juga dapat ditemukan di majalah *Sequen*, *Langlang Mitra*, dan *Gentra*, hingga mengisi semua majalah lokal dan buletin. Karya ilustrasi kartunya dapat ditemukan juga di majalah *Komunikasi dan Berkat*.

Sejak 2009 mendapatkan tawaran untuk bergabung dengan APCA (Asian Animation and Cartoon Organisation) di Beijing, yang merupakan inisiatif dari John Lent. Serta dipilih untuk menjadi sebagai seorang editor dari IJOCA (International Journal of Comics Art) yang diterbitkan di Amerika Serikat.

Toni Masdiono juga mengajar dalam bidangnya yaitu desain grafis, ilustrasi, seni lukis, sequential art, dan concept art. Mendapat tawaran mengajar sejak 1983 hingga sekarang. Menjadi pembicara di beberapa kampus Internasional seperti di ACAS – Singapur, AYACC – China ataupun beberapa kampus di Malaysia.

Pada tahun 2005 beliau ditawari komik serial lainnya berjudul “Webspyn”, yang dipublikasikan secara independen dan menyelesaikan hingga 3 volume.

Karimata 1890 dan Galuh Ghurniti merupakan komik yang masih dikerjakan untuk penerbit lokal hingga saat ini, dan juga bekerja sama dengan John lau dari Singapura serta bergabung dengan PeKomik yang berada di Malaysia. Saat bergabung dengan PeKomik diterbitkanlah karya *Vanisher: Secret Assissins* pada tahun 2016 secara indie di beberapa event komik di Malaysia.

2. Profil Komik

Komikus: Toni Masdiono (Ilustrator), Kuma Tyo (cerita), Seno Hades(Writer)

Judul Komik: *Vanisher: Secret Assassin*

Negara Asal: Indonesia

Bahasa: Inggris

Genre: Aksi, Sci-fi, Fantasi

Penerbit: majalah komplasi komik Antologi Komik KAPALOOZA, PEKOMIK (Malaysia)

Tanggal Rilis: Desember 2016

Halaman: 13 Halaman

3. Keterangan Lebih Lengkap Komik

Vanisher: Secret Assassin

Vanisher: Secret Assassin merupakan komik one-shot kolaborasi antara tiga komikus yaitu Toni Masdiono (ilustrator) Kuma Tyo (Cerita) dan Seno (writer). Komik ini sebenarnya dibuat sejak tahun 2006 dan rencananya akan diterbitkan di majalah *SPARK* edisi ke 5 pada saat itu. Namun karena masalah dalam dalam marketing, komik ini terpaksa terhenti dan tidak dapat terbit seperti seharusnya.

Kemudian pada tahun 2016 saat Toni Masdiono bergabung dengan komunitas PEKOMIK dan komik ini akhirnya pada bulan Desember diterbitkan di majalah *Kapalooza*, Antologi Komik Malaysia bersama dengan komik-komik karya komikus lainnya.

Komik ini bertemakan paska kiamat dengan penggambaran kehidupan yang sulit pada saat itu. Memiliki penggambaran visual yang simbolik serta menampilkan berbagai unsur kultural yang kuat pada komik.

Sinopsis Cerita

Menceritakan seorang pembunuh yang ditugaskan untuk membunuh pemimpinnya sendiri demi mempertahankan harga diri suku yang tidak rela pemimpinnya jika harus tertunduk dan mati di tangan musuh. Meskipun berat baginya untuk melakan tugas tersebut dia tetap melakukannya hingga harus mempertaruhkan sisi manusianya dan nyawanya sendiri.

4. Analisis Karakteristik Penokohan Karakter Komik Vanisher: Secret Assassin

Peneliti mendeskripsikan pengkajian tentang karakteristik tokoh pada setiap halaman sesuai urutan pada tabel berikut:

Halaman	Karakter/Tokoh		
	Vanisher	Kepala Suku	Pemimpin Tyran
1	-	-	√
2-3	-	√	√
4	-	√	-
5	√	√	-
6	√	-	-

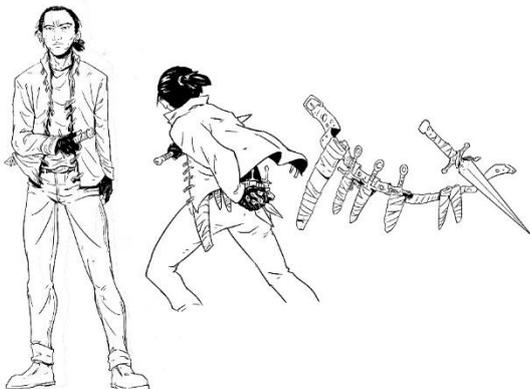
7	√	-	-
8	√	√	-
9	√	√	-
10	√	-	√
11	√	-	√
12	√	-	√
13	√	√	√

√ : Karakter muncul pada halaman
 - : Karakter tidak muncul pada halaman
 Tabel 1. Karakter pada halaman

a. Vanisher

Merupakan peran utama yang ada pada komik ini. dia merupakan seorang pembunuh sekaligus mata-mata yang ditugaskan untuk selalu mengeksekusi targetnya dengan sekali serangan. Pada dasarnya dia tidak memiliki nama dan keberadaanya selalu misterius, vanisher merupakan sebuah panggilan yang sering didapatkan karena pekerjaannya tersebut. Vanisher digambarkan dengan sifat memiliki loyalitas yang tinggi dan keyakinan yang kuat.

Karakter digambarkan dengan karakteristik berwajah seperti orang Cina dan rambut diikat. Merupakan penggambaran orang Asia Timur yang modern. Menggunakan setelan serba hitam serta menggunakan anting di kedua telinganya.



Gambar 2. Desain Karakter Vanisher

1) Halaman 5

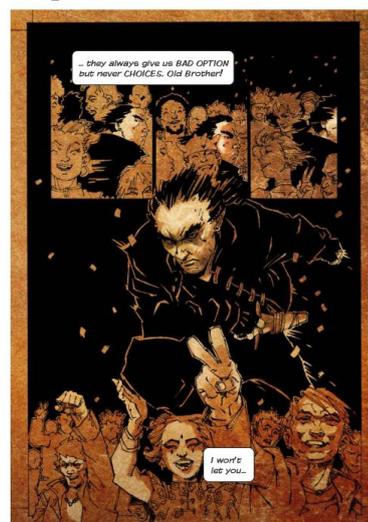
Halaman ini merupakan awal kemunculan Vanisher pada komik. kemunculannya divisualkan dengan kesan yang seakan datang secara sembunyi-sembunyi. Karakter ditampilkan dengan terlihat seminimal mungkin namu tetap menjadi pusat perhatian bagi pembaca. Panel ilustrasi yang menggambarkan karakter Vanisher divisualkan dengan bentuk panel yang sempit dan melebar. Penempatan karakter ditempatkan pada bagian yang lebih sempit dari karakter.



Gambar 3. Panel ilustrasi Menggambarkan kemunculan Vanisher pada halaman 5

2) Halaman 6

Halaman ini menggambarkan proses dari munculnya Vanisher hingga bagaimana dirinya menampakan diri. Visualisasi dilakukan dengan penggambaran secara sekuensial yang menggambarkan tahap demi tahap dari pergerakan karakter lakukan. pada halaman ini karakter diperlihatkan bergerak dengan menyatu melewati keramaian hingga akhirnya keluar untuk menampakan diri.



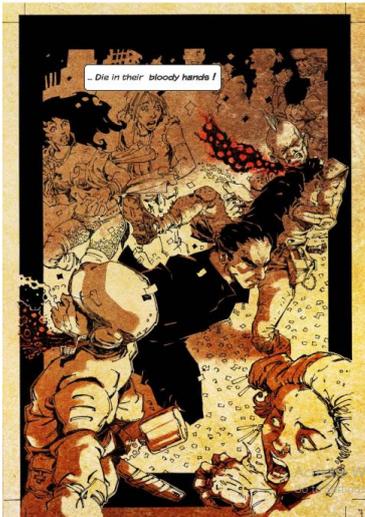
Gambar 4. Ilustrasi halaman 6 yang menggambarkan Vanisher

Visualisasi halaman digambarkan dengan ritme yang terarah. Terdapat jalur yang secara

tersirat diarahkan perlahan dari kiri ke kanan halaman. Pada panel paling kanan karakter dibuat seakan menghilang lalu pada ilustrasi pada panel terakhir secara drastis ilustrasi dibuat sebebaskan dan sedinamis mungkin.

3) Halaman 7

Menggambarkan Vanisher yang mengeksekusi penjaga yang menghalanginya untuk menjalankan misi. digambarkan dengan 1 halaman penuh dengan ilustrasi yang hanya menggambarkan satu adegan dan gerakan tanpa adanya pembagian panel. Hal ini sering kali dibuat untuk visualisasi momen penting yang terjadi agar adegan pada momen tersebut dapat tergambarkan dengan jelas. Momen yang terjadi pada halaman ini yaitu ketika Vanisher mulai melancarkan aksinya dan ini merupakan langkah pertamanya dalam menjalankan misi yang dijalani.



Gambar 5. Ilustrasi halaman 7 komik

4) Halaman 8

Menggambarkan Vanisher yang akhirnya berhadapan dengan kepala suku. halaman ini merupakan halaman yang memiliki ketegangan paling tinggi dibandingkan dengan halaman lainnya yang ada pada komik. karakter digambarkan dengan pose siap untuk menyerang dan menghampiri kepala suku.



Gambar 8. Ilustrasi vanisher pada halaman 8

5) Halaman 9

Pada panel pertama karakter Vanisher diperlihatkan mengalirkan air mata saat sebelum mengeksekusi kepala suku. divisualkan dengan suasana yang intens karena pada bagian ini kedua karakter seakan bertarung antara keyakinan dan perasaannya sendiri.



Gambar 8 ilustrasi panel pertama halaman 9

Bagian terakhir pada halaman yaitu ilustrasi yang menggambarkan Vanisher mengeksekusi kepala suku. Pada bagian ini ilustrasi dibuat dengan suasana dan penggambaran yang memberikan kesan sunyi dan terdiam. Penggambaran dengan kesan seperti ini diperlukan untuk memberikan ritme yang menurun secara drastis dan memberikan kesan lebih dramatis pada adegan tersebut.



Gambar 9. Ilustrasi panel terakhir halaman 9

6) Halaman 10

Halaman ini memberikan gambaran kejadian setelah pegeksekusian dilakukan. Pada halaman ini Vanisher diperlihatkan diilustrasikan dalam dua panel diantaranya pada panel pertama Vanisher diperlihatkan berbalik dan menatap para penjaga Tyran sambil mengalirkan air matanya sambil mengacungkan senjata yang dipegangnya dan selanjutnya Vanisher menghampiri pasukan tyrant.



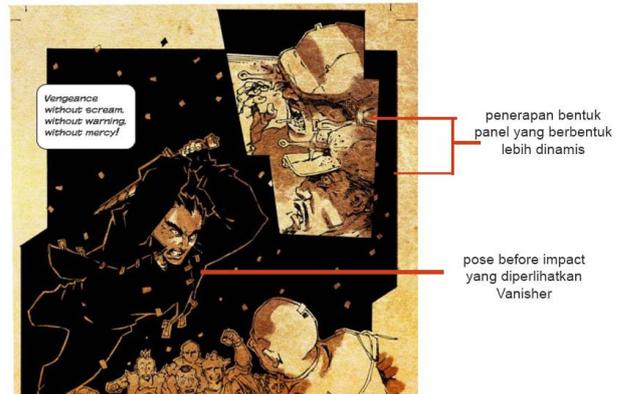
Gambar 11. Panel ilustrasi yang menggambarkan vanisher mengekspresikan perasaannya



Gambar 12. Ilustrasi Vanisher menghampiri penjaga dan pemimpin Tyran

7) Halaman 11

pada halaman ini diperlihatkan para penjaga sebelumnya telah terkena serangan telak yang dilancarkan Vanisher dan kemudian Vanisher secara langsung menghampiri pemimpin Tyran yang sebelumnya memerintahkan pasukannya untuk menyerang.

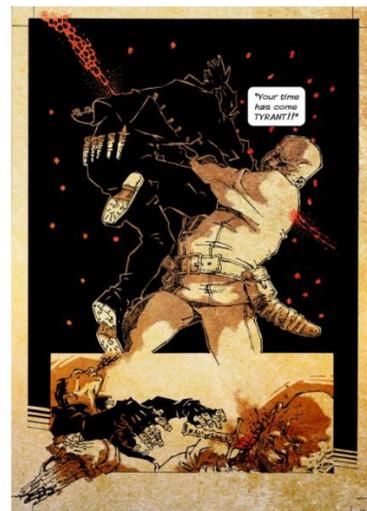


Gambar 13. Ilustrasi para penjaga yang telah terkena serangan dan Vanisher yang mencoba untuk menyerang pemimpin Tyran

Panel selanjutnya karakter digambarkan dengan posisi melompat menghampiri pemimpin Tyran untuk menyerangnya secara langsung. Pada pose yang digambarkan terlihat bahwa karakter Vanisher digambarkan melompat dan memberikan gestur akan memberikan serangan kepada pemimpin Tirant yang berada diatas kendaraannya.

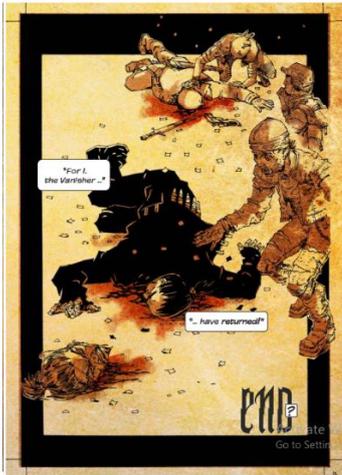
8) Halaman 12

Halaman ini merupakan penggambaran *impact* dan *after impact* dari adegan yang terjadi antara Vanisher dan pemimpin Tirant. Ilustrasi digambarkan dengan adegan pertarungan antara dua karakter yang saling menyerang satu sama lain. kedua karakter saling menyerang dan terkena serangan satu sama lain disaat yang bersamaan.



Gambar 14. ilustrasi halaman 12 komik

9) Halaman 13



Gambar 15. Ilustrasi Halaman 13 yang menggambarkan Vanisher dan Tokoh lainnya yang telah terbaring tidak bernyawa

Ilustrasi menggambarkan berakhirnya misi terakhir yang dijalankan Vanisher. Divisualkan dengan terkaparnya Vanisher setelah mendapat serangan tembakan dari pemimpin Tyrant dari jarak dekat. Tumbangannya karakter utama dan berakhirnya cerita dengan tidak adanya happy ending menjadikan penggambaran komik paska kiamat dan bernuansa gelap lebih tergambar dengan jelas.

b. Kepala Suku

Adalah orang yang memimpin vanisher hingga akhir. Dialah pemimpin yang melawan dan memberontak pergerakan Tyrant. Memiliki sifat yang memiliki idealisme yang dijunjung tinggi dan rela untuk mempertahankan harga dirinya hingga akhir. Sifat pada karakter merupakan gambaran dari karakter suku Madura dan suku Dayak yang menjadikan suatu harga diri kelompok berada diatas segalanya. Divisualkan dengan penggambaran kepala yang dipasung dan kaki dan tangan yang terikat. Konsep desain dari karakter kepala suku digambarkan dengan berwajah Asia lebih kepada Mandarin, dengan kumis dan jenggot yang lurus terurai kebawah, menggunakan aksesoris berupa anting.



Gambar 16. Desain karakter kepala suku

1) Halaman 2-3

karakter kepala suku di tempatkan diantara masyarakat sekitar dan menjadi seorang yang diarak untuk perayaan yang dilakukan pada saat itu. Kepala suku menjadi suatu *point of interest* karena penggambaran ekspresi yang berbeda dari pada karakter lainnya yang muncul di halaman ini. Karakter kepala suku menjadi satu satunya karakter pada halaman ini yang digambarkan dengan wajah yang serius.



Gambar 17. Ilustrasi kepala suku yang menjadi *point of interest* pada halaman

2) Halaman 4



Gambar 18. Ilustrasi halaman 4 komik

Memberikan penggambaran lebih jelas mengenai karakter kepala suku yang sedang diarak masa. Panel pertama divisualisasikan dari karakter yang digambarkan dengan pengambilan *Extreme Close up* dan hanya mengambil bagian wajah dari hidung ke bawah. Mata yang tidak diperlihatkan memberikan kesan akan keadaan emosi yang depresi, keadaan terpojok, dan pasrah secara lebih dramatik. Panel selanjutnya digambarkan dengan pengambailan *medium shot* untuk memperlihatkan lebih jelas detail yang sedang terjadi pada karakter.

3) Halaman 5

Karakter kepala suku pada halaman ini menjadi bagian yang masih difokuskan. Penempatan kepala suku ditempatkan diantara 3 panel atas pertama. Pembagian panel menjadi tiga merupakan cara yang unik yang diberikan ilustrator dalam memvisualisasikan ilustrasi komik yang sekuensial.



Gambar 19. Panel ilustrasi halamn 5 yang menggambarkan kepala suku

4) Halaman 8

Halaman 8 Vanisher Secret Assassin merupakan bagian yang menggambarkan bertemunya karakter Vanisher dan kepala suku. Diperlihatkan pada gambar 8, pada bagian ini kepala suku digambarkan masih dalam keadaan terikat dan terpasung namun kepala suku mulai mengangkat kepalanya dan menatap tajam ke arah Vanisher yang mendekatinya. menggambarkan bahwa kepala suku telah menunggu kedatangan Vanisher dan menginginkan segera mengeksekusinya

5) Halaman 9

Pada panel gambar 20 diperlihatkan kepala suku digambarkan dengan ekspresi yang memberikan tatapan yang tajam dan secara tidak langsung seakan meyakinkan Vanisher untuk segera melaksanakan tugasnya dengan cepat dan pada panel selanjutnya akhirnya dieksekusi oleh Vanisher.



Gambar 20. Ilustrasi kepala suku yang menatap langsung vanisher pada halaman 9

6) Halaman 13

Pada Halaman terakhir kepala suku diilustrasikan hanya dengan kepalanya yang tergeletak disamping Vanisher yang juga terbaring kaku setelah terkena serangan dari pemimpin Tyran. Meski terkesan mengenaskan untuk kepala suku, namun hal ini lah yang telah lama diinginkannya setelah mengetahui dirinya akan dipermalukan karena kekalahan yang didapatkannya.

c. Pemimpin Tyrant

Karakter ini merupakan orang yang memimpin tentara yang bergerak untuk gerakan

Tyrant ini. Penggambaran karakter ini digambarkan dengan bentuk badan yang berisi, berkepala botak, dan dipersenjagai senjata jarak jauh maupun jarak dekat. Memiliki setelan dengan gaya punk ketimbang seperti tentara biasanya.

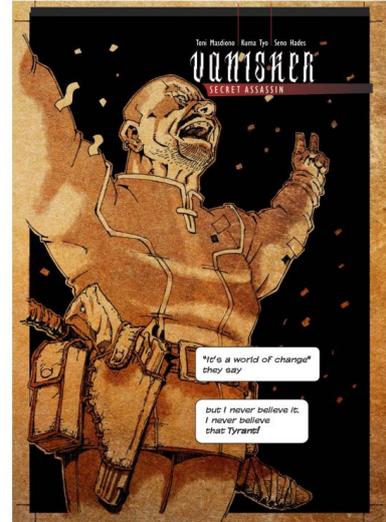
Karakter pemimpin Tyrant dibangun dengan penggambaran karakter memiliki sifat yang kejam, kuat, dan mampu memimpin berbagai pasukan dengan baik. Meski tidak terdapat penjelasan lebih jelas dalam komik mengenai sifat karakter ini namun sifat ini tergambar dari perilaku yang digambarkan serta menjadi salah satu penyebab latar dari cerita ini terjadi.



Gambar 21. Desain karakter pemimpin tyrant

1) Halaman 1

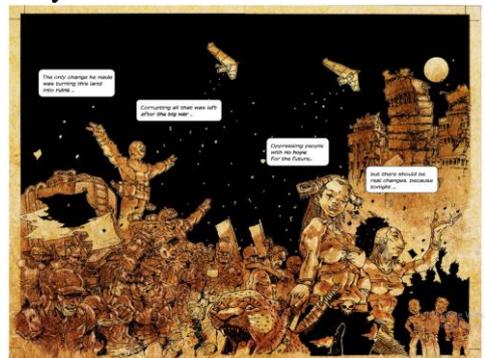
Halaman pertama pada komik digambarkan dengan karakter pemimpin tyrant dan berceritanya karakter utama tentang ketidakpercayaannya terhadap apa yang dikatakan Tyrant bahwa “dunia saat ini telah berubah”. Diperlihatkan pemimpin tyrant memberikan tanda dengan mengangkat kedua tangannya dengan maksud melambangkan kemenangan yang telah diraihinya.



Gambar 22 ilustrasi halaman 1 komik

2) Halaman 2-3

Pada halaman selanjutnya karakter pemimpin Tyrant menjadi objek utama dalam penggambaran latar cerita yang memperlihatkan dunia yang bertema paska kiamat. Pose yang diberikan pemimpin tyrant masih sama dengan halaman sebelumnya. hal ini menandakan waktu dan tempat yang terjadi sama dengan halaman sebelumnya.



Gambar 23. Ilustrasi halaman 2-3 komik

3) Halaman 10

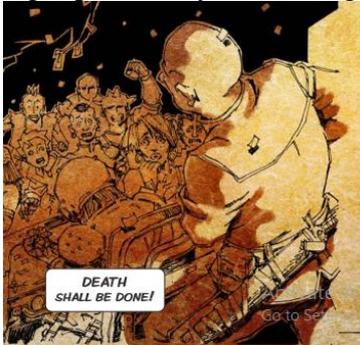


Gambar 24 Reaksi pemimpin Tyrant saat melihat Vanisher

Pada halaman ini diperlihatkan reaksi pemimpin Tyrant saat Vanisher melancarkan aksinya. Divisualkan dengan wajah yang marah dan berteriak. Menunjukkan tangan sebagai tanda untuk para penjaga untuk segera menyerang Vanisher.

4) Halaman 11

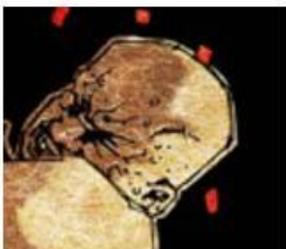
Pada visualisasinya halaman ini memperlihatkan reaksi pemimpin Tyrant saat menghadapi Vanisher. Diperlihatkan Gestur tubuh yang digambarkan oleh pemimpin Tyrant diperlihatkan seakan tidak percaya bahwa penjaga yang diperintahnya kalah begitu saja.



Gambar 25. Ilustrasi yang menggambarkan gestur tubuh yang diberikan pemimpin Tyrant

5) Halaman 12

Sama dengan karakter Vanisher, pada halaman ini karakter pemimpin Tyrant divisualkan mendapat serangan dan menyerang secara langsung Vanisher hingga akhirnya terpentak karena serangan tersebut. terlihat bahwa pemimpin Tyrant mendapat serangan yang telak pada bagian yang vital yaitu pada bagian leher dan membuatnya secara tumbang seketika. Selain itu diperlihatkan pula ekspresi karakter pemimpin Tyrant yang kesakitan karena serangan Vanisher.



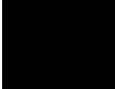
Gambar 26 Ekspresi pemimpin Tyrant setelah terkena serangan Vanisher

6) Halaman 13

Halaman terakhir yang pada komik memperlihatkan karakter pemimpin Tyrant berada pada bagian paling belakang dan menjadi tokoh terkahir yang mati pada komik ini. karakter Pemimpin Tyrant divisualkan dengan posisi tubuh yang terkujur kaku dan seseorang dari warga yang melihat secara langsung kejadian menghampirinya dan melihat keadaan pemimpin Tyrant dari dekat dan mencoba memeriksa keadaannya secara langsung.

d. Analisis Warna

Terdapat 3 warna utama yang diterapkan pada komik Vanisher seperti diperlihatkan pada tabel 2 berikut:

Warna	Keterangan
	Warna jingga kekuningan digunakan pada hampir setiap ilustrasi pada komik selain pada bagian darah
	Warna merah agak tua, digunakan hanya pada bagian darah yang ada pada ilustrasi komik
	Warna hitam, digunakan untuk garis yang digambar pada ilustrasi. Selain itu pada beberapa bagian terdapat blok warna untuk pakaian Vanisher atau bagian yang sekiranya sangat gelap dan perlu untuk diblok dengan warna hitam

Tabel 2. Komposisi warna komik

Penggunaan tiga warna dimaksudkan agar kesan komik yang memiliki tema yang lebih gelap dan kelam pada komik tetap tersampaikan dengan baik.

e. Gaya/Style ilustrasi

Visualisasi pada komik yang ditampilkan memiliki karakteristik dengan penerapan panel yang lebar dengan simbolisasi yang kuat serta penggunaan efek yang serba gelap dimaksudkan untuk memberi gambaran gelapnya keadaan saat paska-kiamat. Pada ilustrasi yang digambarkan, penggunaan garis yang tegas dan bersudut menjadi ciri khas yang digambarkan dengan jelas pada komik ini, serta bentuk pada ilustrasi cenderung memiliki efek yang kasar namun masih terlihat hidup dan luwes pada penggambarannya.

B. Pembahasan

Dari hasil penelitian yang dilakukan, komik *Vanisher* merupakan komik yang merupakan komik yang cukup unik. Meski dibuat dengan keterbatasan halaman hingga membuat cerita tidak dapat dimuat secara rinci, penyampaian pesan dan plot yang diberikan sudah dapat memuat banyak pesan dan informasi yang dibutuhkan untuk memuat suatu cerita dengan baik. Hal ini didukung oleh oleh penyampaian bahasa visual serta memberi hubungan pada setiap karakter yang tidak hanya menyampaikan pesan dengan jelas, namun pada visualisasi sering kali dimuat dengan maksud dan pesan tersendiri didalamnya agar penyampaian pesan cerita pada komik dapat dinikmati lebih dalam.

Komik *Vanisher Secret Assassin* merupakan komik pendek yang merupakan penggalan dari cerita yang panjang namun didalamnya masih memberikan *twist* cerita yang menarik yang dapat memberikan kejutan bagi pembacanya.

Bentuk komik *one-shot* pada komik ini akan lebih baik jika komik ini menjadi *IP* untuk modal dalam mengembangkan cerita baru kedepannya sebagai penarik dan pengenalan kepada pembaca bagaimana komik ini disajikan.

Aspek visual lainnya yang tidak terlepas dalam pembahasan yaitu penggunaan metafora visual yang ada pada beberapa bagian halaman komik *Vanisher: Secret Assassin*. Selain itu

penggunaan warna pada komik dengan penggunaan 3 warna saja merupakan salah satu cara ilustrator agar komik yang dibuat secara tidak langsung memberikan nuansa gelap dan kelam.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Pembahasan mengenai karakteristik tokoh/karakter komik *Vanisher: Secret Assassin* difokuskan pada pembahasan mengenai konsep, ide, dan proses visualisasi yang dilakukan ilustrator dalam penciptaannya. Menurut hasil penelitian, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Komik *Vanisher: Secret Assassin* merupakan komik yang memiliki konsep yang berawal dari ide ilustrator menginginkan pembuatan cerita dengan latar yang mengambil jagad post-apocalyptic namun dengan sentuhan kultural kuat. Divisualkan melalui karakter yang ada pada komik dari sifat maupun penampilannya yang di terapkan. Kultur yang diambil diantaranya kultur Cina, Inggris, Jepang, serta beberapa suku di Indonesia seperti suku Madura, suku Dayak, dan suku Minangkabau. Penerapan kultur tidak hanya disampaikan secara terlihat namun juga disampaikan dengan cara tersirat seperti penerapan sikap, sifat, dan keyakinan yang dianut tokoh/karakter.

2. Ilustrasi yang disajikan dalam komik *Vanisher: Secret Assassin* secara Visual memiliki karakteristik yang berbeda dari komik-komik Toni Masdiono lainnya yang menampilkan goresan arsir yang mendetail. Komik ini justru cenderung menampilkan penggunaan garis yang tegas dan bersudut, serta seringkali pada bentuknya sedikit dilebihkan namun masih menganut proporsi yang sesuai. Dari bagian warna yang digunakan tidaklah beragam yaitu hanya menggunakan warna jingga dan merah di beberapa bagian untuk menampilkan warna darah. Penggunaan warna ini dimaksudkan untuk menampilkan kesan visual cerita yang lebih gelap dan kelam.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan hasil penelitian yang dilakukan mengenai ilustrasi komik *Vanisher: Secret Assassin* karya Toni Masdiono, penulis dapat memberikan saran sebagai berikut

1. Bagi Ilustrator

Karakteristik pada komik ini sangatlah menarik, selain itu penggunaan bahasa visual yang canggih memberikan kenikmatan yang berbeda pada penyajiannya. Ada baiknya jika ilustrator dapat mempertahankan gaya dan karakteristik ilustrasi tersebut.

2. Bagi Mahasiswa Seni Rupa

Disarankan untuk dipelajari lebih dalam dan menjadikan hasil penelitian sumber ilmu dan inspirasi bagi para mahasiswa dalam mengembangkan karya berupa komik yang lebih menarik.

3. Masyarakat

Ada baiknya jika hasil penelitian ini juga dapat menjadi sumber ilmu bagi masyarakat dalam memperdalam pemahaman mengenai ilmu visual tentang komik dan ilustrasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Sugiyono. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta
- Lawrence Zeegen. 2009. *What Is Illustration* Switzerland: A Roto Vision SA
- Hikmat Darmawan. 2012. *How to Make Comics* Indonesia: Plot Point/Bentang Pustaka
- Gumelar, M.S 2011. *Comic Making* Jakarta: PT Indeks
- Marcos Mateu-Mestra 2010. *Framed Ink* USA: Design Studio Press
- McClouc Scott 2001. *Understanding Comic*. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia